

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini diambil dari hasil penelitian dan penafsiran yang penulis lakukan serta untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Setelah penulis menganalisis kesalahan penggunaan *setsuzokushi demo*, *keredomo, ga* dan *shikashi*, maka dapat disimpulkan hal-hal seperti berikut :

1. Adapun jenis kesalahan yang dilakukan oleh responden dalam penggunaan keempat *setsuzokushi* tersebut yaitu :
 - a. Penggunaan *demo* yang bermakna pun atau meskipun yang diletakan di tengah kalimat.
 - b. Penggunaan *keredomo* di akhir kalimat.
 - c. Penggunaan *ga* diakhir kalimat.
 - d. Penggunaan *shikashi* dan *demo* dalam bahasa lisan dan tulisan.
2. Faktor penyebab kesalahan yaitu :
 - a. Sebagian besar mahasiswa hanya mengandalkan pembelajaran di kelas dan tidak mencari bahan lain diluar kelas, seperti membaca referensi di internet atau sumber-sumber lainnya di luar buku pelajaran.

- b. Buku pelajaran yang digunakan hanya sedikit menjelaskan tentang penggunaan setsuzokushi.
- c. Mahasiswa jarang membaca kembali pelajaran yang telah di pelajari dalam kelas sehingga mereka lupa.
- d. Apabila mahasiswa menemukan setsuzokushi dalam pembelajaran dokkai mahasiswa tidak meminta dosen untuk menjelaskan cara penggunaanya.
- e. Mahasiswa tidak membaca kembali pelajaran yang telah diberikan, sehingga mereka lupa.
- f. Mahasiswa tidak mempraktikan penjelasan mengenai setuzokushi sehingga membuat mereka lupa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, faktor terbesar yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan setsuzokushi demo, keredomo, ga dan shikashi adalah faktor internal. Faktor internal yaitu faktor yang muncul dari diri mahasiswa sendiri.

Untuk menghindari kesalahan-kesalahan tersebut terjadi, maka mahasiswa tidak cukup hanya dengan mengandalkan buku pelajaran yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa hendaknya mencari sendiri referensi-referensi yang bisa membantu dalam memahami keempat setsuzokushi tersebut. Seperti, mencari data-data di internet, Menonton film-film berbahasa jepang (dorama), sehingga bisa membedakan kapan,

oleh siapa dan dalam keadaan seperti apa keempat setsuzokushi tersebut digunakan, melakukan latihan dan mengulang lagi pelajaran yang telah diberikan.

Adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian mengenai cara penggunaan, perbedaan dan persamaan setsuzokushi yang jumlahnya sangat banyak. Penelitian tersebut diharapkan bisa menjadi bahan tambahan untuk pembelajaran bagi pembelajar bahasa Jepang.

